

BAB III

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah tahapan yang memiliki tujuan untuk mempelajari prosedur yang sedang berjalan saat ini dan kebutuhan pengguna dari aplikasi yang akan di bangun. Dalam analisis sistem ini dilakukan pembahasan yang lebih terperinci agar masalah yang di buat dapat lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan perancangan aplikasi pendukung keputusan kelayakan perusahaan mnggunakan Metode AHP (*Analitical Hierarchy Process*).

III.1.1. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan tahap pertama dalam tahapan analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan. Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang akan dipecahkan agar sistem dapat terpecahkan secara maksimal.

Setelah melalukan penelitian di jobs medan maka dapat ditemukan masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya sebuah sistem khusus yang terintegrasi sehingga pendataan tidak membutuhkan waktu yang lama.

2. Belum adanya suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu penyeleksi perusahaan yang layak.
3. Belum adanya suatu sistem yang dapat membantu pelamar pekerjaan dalam memberikan informasi tentang gaji, lokasi dan informasi perusahaan yang jelas bagi pelamar pekerjaan.

III.1.2. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi kebutuhan sistem. Spesifikasi ini juga meliputi elemen-elemen atau komponen-komponen apa saja yang dibutuhkan untuk sistem yang akan dibangun sampai dengan sistem tersebut diimplementasikan.

Analisis kebutuhan ini juga menentukan spesifikasi masukan yang diperlukan sistem, keluaran yang akan dihasilkan sistem dan proses yang dibutuhkan untuk mengolah masukan sehingga menghasilkan suatu keluaran yang diinginkan. Kebutuhan non-fungsional terbagi menjadi beberapa analisis yaitu analisis perangkat keras, perangkat lunak dan analisis pengguna.

III.1.3. Analisis Perangkat Keras

Analisis perangkat keras terbagi menjadi dua analisis yaitu analisis perangkat keras yang ada saat ini dan perangkat keras yang dibutuhkan. Adapun spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem pendukung keputusan adalah :

1. Harddisk dengan kapasitas minimal 20 GB

2. Memory dengan kapasitas minimal 512 MB
3. Monitor
4. Keyboard dan mouse
5. Processor dengan kecepatan minimal 2 GHz

III.1.4. Analisis Perangkat Lunak

Analisis perangkat lunak terbagi menjadi dua analisis yaitu analisis perangkat lunak yang ada saat ini dan perangkat lunak yang dibutuhkan. Spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi sistem pendukung keputusan adalah :

1. Sistem Operasi minimal Windows 7
2. Server Local (XAMPP)
3. MySQL (Penyimpanan Database)

III.2 Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

III.2.1. Pembobotan Hirarki Untuk Semua Kriteria

Dari hasil penelitian penulis, maka didapat 5 kriteria sebagai dasar dalam penentuan perusahaan yang layak masuk di jobsmedan, adapun kriteria yang digunakan dan alternatifnya dapat dilihat pada tabel III.1. berikut :

Tabel III.1. Tabel Kriteria

Kode	Kriteria	Tingkat Kepentingan
K1	Gaji	Sangat Penting
K2	Kualitas	Lebih Penting
K3	Bidang Pekerjaan	Nilai Tengah

K4	Lokasi	Sedikit Lebih Penting
K5	Pengalaman	Sama Penting

Tabel III.2. Matriks Pembobotan Hirarki untuk Semua Kriteria

Kriteria	K1	K2	K3	K4	K5
K1	1/1	2	3	5	7
K2	$\frac{1}{2}$	1/1	2	3	5
K3	$\frac{1}{3}$	$\frac{1}{2}$	1/1	3	4
K4	$\frac{1}{5}$	$\frac{1}{3}$	$\frac{1}{3}$	1/1	3
K5	$\frac{1}{7}$	$\frac{1}{5}$	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{3}$	1/1

Tabel III.3 Matriks Pembobotan untuk Semua Kriteria yang Disederhanakan

Kriteria	K1	K2	K3	K4	K5
K1	1.00	2.00	3.00	5.00	7.00
K2	0.50	1.00	2.00	3.00	5.00
K3	0.33	0.50	1.00	3.00	4.00
K4	0.20	0.33	0.33	1.00	3.00
K5	0.14	0.20	0.25	0.33	1.00
Jumlah	2.18	4.03	6.58	12.33	20.00

Kemudian masing masing unsur pada tiap kolom dibagi dengan jumlah kolom yang bersangkutan, akan diperoleh bobot relatif yang dinormalkan. Nilai vektor eigen dihasilkan dari rata rata bobot relatif untuk setiap baris. Hasilnya dapat dilihat pada tabel III.4. berikut :

Tabel III.4. Matriks Pembobotan untuk Semua Kriteria yang Dinormalkan

Kriteria	K1	K2	K3	K4	K5	$\sum$ Baris	Eigen Vector
K1	0.46	0.50	0.46	0.41	0.35	2.17	0.43
K2	0.23	0.25	0.30	0.24	0.25	1.27	0.25
K3	0.15	0.12	0.15	0.24	0.20	0.87	0.17
K4	0.09	0.08	0.05	0.08	0.15	0.46	0.09
K5	0.07	0.05	0.04	0.03	0.05	0.23	0.05

Selanjutnya nilai eigen maksimum ($\lambda_{\text{maksimum}}$) didapat dengan menjumlahkan hasil perkalian jumlah kolom dengan vektor eigen. Nilai eigen maksimum yang dapat diperoleh adalah :

$$\begin{aligned}\lambda_{\text{maksimum}} &= (2.18 * 0.43) + (4.03 * 0.25) + (6.58 * 0.17) + (12.33 * 0.09) + (20 * 0.05) \\ &= 0.94 + 1.03 + 1.15 + 1.13 + 0.92 \\ &= 5.16\end{aligned}$$

Karena matrik berordo 5 (yakni terdiri dari 5 kolom), maka nilai indeks konsistensi (CI) yang diperoleh adalah :

$$CI = \frac{\lambda_{\text{mak}} - n}{n - 1}$$

$$CI = \frac{5.16 - 5}{5 - 1} = \frac{0.16}{4} = 0.0415$$

Tabel III.5. Tabel IR - Skala Saaty

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
0.0	0.0	0.58	0.90	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49	1.51	1.48	1.56	1.57	1.59

Untuk $n = 5$, $RI = 1,12$ (tabel skala Saaty), maka :

$$CR = \frac{CI}{RI} = \frac{0.0415}{1.12} = 0.03707 < 0.100$$

Karena CR (Rasio Konsistensi) $< 0,100$ maka hasil konsisten. Setelah dilakukan hitungan keseluruhan maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel III.6. Matriks Hasil

Bobot	Baik	Cukup	Kurang	Prioritas
K1	0.511946387	0.36013986	0.127913753	0.468713201
K2	0.717074592	0.273018648	0.136460761	0.224413694
K3	0.553613054	0.276806527	0.138403263	0.141263803
K4	0.717074592	0.314685315	0.127913753	0.11088538
K5	0.553613054	0.276806527	0.138403263	0.054723921

Setelah didapatkan hasil akhir dari perhitungan dengan metode AHP, maka ditentukan kelayakan perusahaan untuk masuk jobs medan yaitu hasil prioritas perusahaan > 0.5 .

Contoh Kasus :

Terdiri dari 10 (sepuluh) perusahaan yang masuk akan diseleksi dengan penilaian kriteria sebagai berikut :

Tabel III.7. Penilaian Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kriteria				
		K1	K2	K3	K4	K5
1	PT. MULIA ABADI PERKASA	3	2	2	3	1
2	CV. IT BAHRI	3	2	3	2	1
3	PT. ALAM LASEGAR	2	3	3	2	3
4	CV. ARIYANDA	3	2	2	3	2
5	CV. GENIS MANDIRI	3	3	3	2	2
6	CV. MITRA PERDANA	2	2	3	3	2
7	CV. VICTORIA KHARISMA	3	3	3	2	3
8	CV. TRANS PUTRA NAULI	2	3	2	2	2
9	CV. DELTA PRIMA ABADI	3	2	3	2	3
10	PT SERUMPUN INDAH	2	2	3	3	3

Kemudian mengubah penilaian diatas kebentuk matriks bobot kriteria.

Tabel III.8. Hasil Perubahan Kebentuk Matriks

No.	Nama Perusahaan	Kriteria				
		K1	K2	K3	K4	K5
1	PT. MULIA ABADI PERKASA	0.6479469	0.3202381	0.2394876	0.5678733	0.163781
2	CV. IT BAHRI	0.6479469	0.3202381	0.6232247	0.3339367	0.163781
3	PT. ALAM LASEGAR	0.2298712	0.5571429	0.6232247	0.3339367	0.538961
4	CV. ARIYANDA	0.6479469	0.3202381	0.2394876	0.5678733	0.297258
5	CV. GENIS MANDIRI	0.6479469	0.5571429	0.6232247	0.3339367	0.297258
6	CV. MITRA PERDANA	0.2298712	0.3202381	0.6232247	0.5678733	0.297258
7	CV. VICTORIA KHARISMA	0.6479469	0.5571429	0.6232247	0.3339367	0.538961
8	CV. TRANS PUTRA NAULI	0.2298712	0.5571429	0.2394876	0.3339367	0.297258
9	CV. DELTA PRIMA ABADI	0.6479469	0.3202381	0.6232247	0.3339367	0.538961
10	PT SERUMPUN INDAH	0.6479469	0.3202381	0.2394876	0.5678733	0.163781

Selanjutnya melakukan perangkingan dengan mengalikan matriks bobot dengan bobot kriteria, kemudian dijumlahkan, seperti terlihat pada tabel III.9. berikut :

Tabel III.9. Hasil Perhitungan AHP

No.	Nama Perusahaan	Kriteria					Jumlah
		K1	K2	K3	K4	K5	
1	PT. MULIA ABADI PERKASA	0.2808	0.0816	0.0418	0.0518	0.0075	0.4635
2	CV. IT BAHRI	0.2808	0.0816	0.1087	0.0305	0.0075	0.5091
3	PT. ALAM LASEGAR	0.0996	0.1420	0.1087	0.0305	0.0248	0.4057
4	CV. ARIYANDA	0.2808	0.0816	0.0418	0.0518	0.0137	0.4697
5	CV. GENIS MANDIRI	0.2808	0.1420	0.1087	0.0305	0.0137	0.5757
6	CV. MITRA PERDANA	0.0996	0.0816	0.1087	0.0518	0.0137	0.3555
7	CV. VICTORIA KHARISMA	0.2808	0.1420	0.1087	0.0305	0.0248	0.5868
8	CV. TRANS PUTRA NAULI	0.0996	0.1420	0.0418	0.0305	0.0137	0.3276
9	CV. DELTA PRIMA ABADI	0.2808	0.0816	0.1087	0.0305	0.0248	0.5264
10	PT. SERUMPUN INDAH	0.0996	0.0816	0.1087	0.0518	0.0248	0.3666

Kemudian dilakukan seleksi kelayakan dengan nilai > 0.5 .

Tabel III.10. Hasil Kelayakan Perhitungan AHP

No.	Kode_Calon	Jumlah	Kelayakan
1	PT. MULIA ABADI PERKASA	0.4635	Tidak layak
2	CV. IT BAHRI	0.5091	Layak
3	PT. ALAM LASEGAR	0.4057	Tidak layak
4	CV. ARIYANDA	0.4697	Tidak layak
5	CV. GENIS MANDIRI	0.5757	Layak
6	CV. MITRA PERDANA	0.3555	Tidak layak
7	CV. VICTORIA KHARISMA	0.5868	Layak
8	CV. TRANS PUTRA NAULI	0.3276	Tidak layak
9	CV. DELTA PRIMA ABADI	0.5264	Layak
10	PT. SERUMPUN INDAH	0.3666	Tidak layak

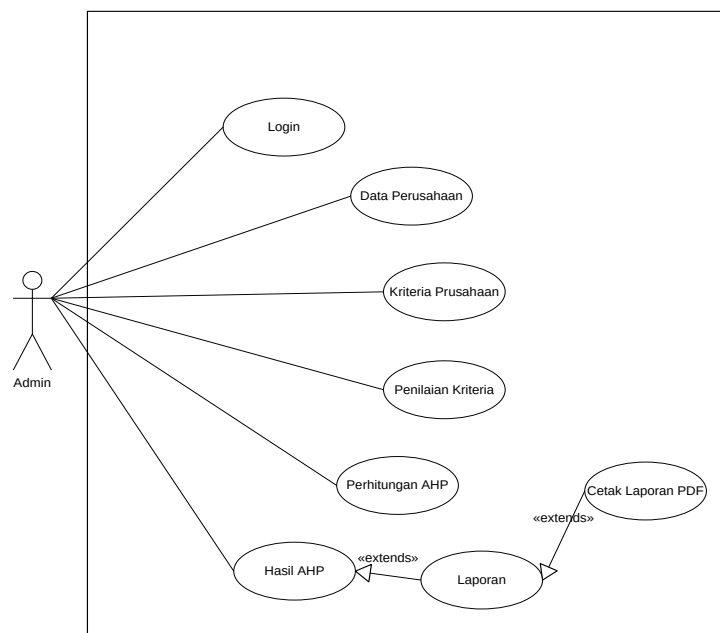
III.3. Disain Sistem

Disain sistem yang dilakukan menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*). Pada perancangan disain sistem ini terdiri dari beberapa tahap yaitu :

1. Perancangan *Use Case Diagram*.
2. Perancangan *Class Diagram*.
3. Perancangan *Sequence Diagram*.
4. Perancangan *Activity Diagram*.
5. Perancangan *Database*

III.3.1. Perancangan *Use Case Diagram*

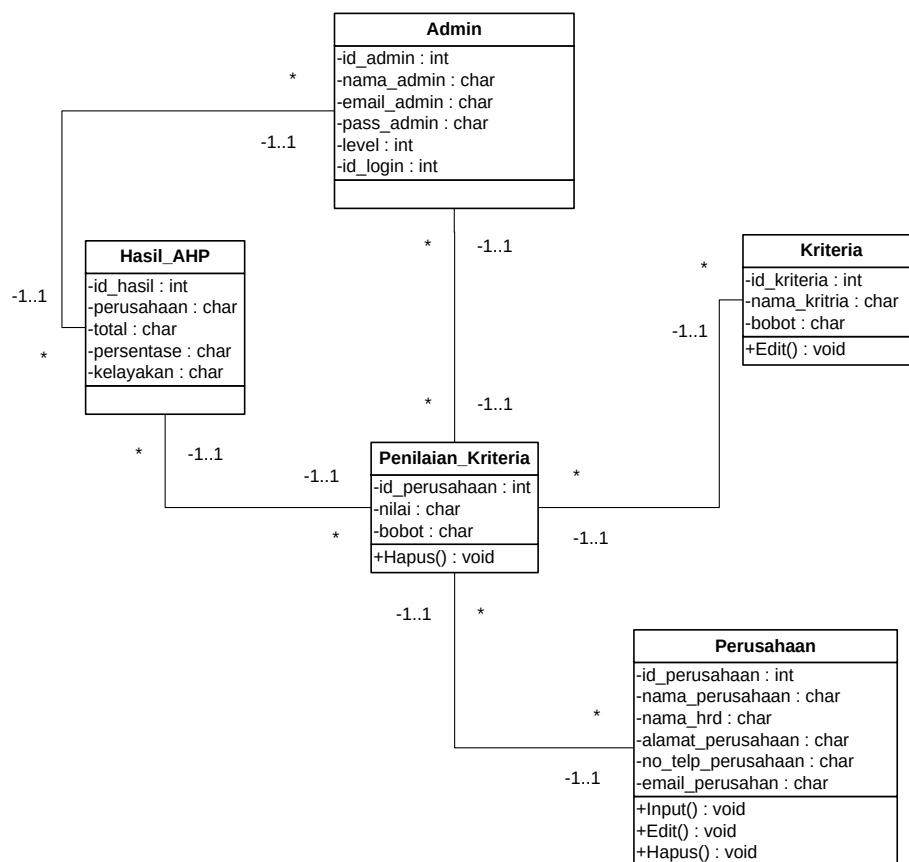
Use Case diagram pendukung keputusan penerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar dapat dilihat pada gambar III.1.



Gambar III.1. Use Case Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Perusahaan Yang Layak Masuk Pada Jobs Medan

III.3.2. Class Diagram

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.2 :



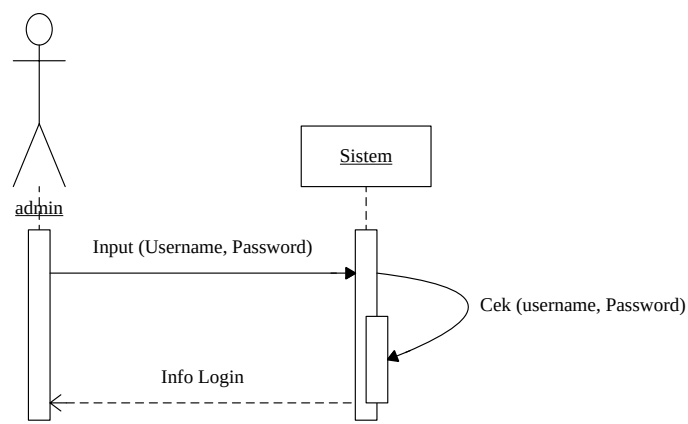
Gambar III.2. Class Diagram Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Perusahaan Layak Masuk Pada Jobs Medan

III.3.3. *Sequence Diagram*

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *sequence diagram* berikut :

1. *Sequence Diagram Login*

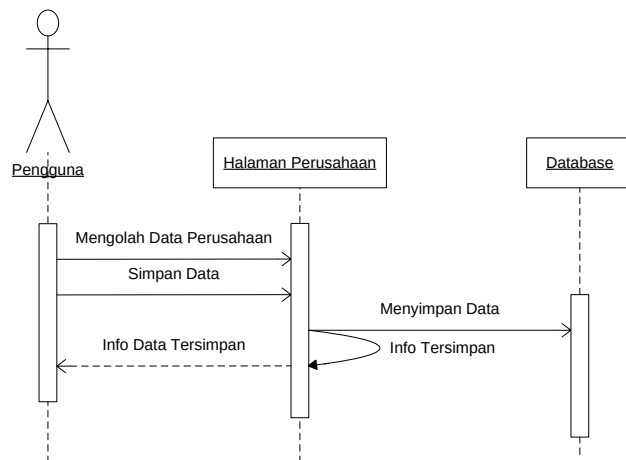
Serangkaian kerja melakukan login dapat terlihat seperti pada gambar III.3 berikut :



Gambar III.3. *Sequence Diagram Login*

2. *Sequence Diagram* Kelola Data Perusahaan

Sequence diagram kelola data perusahaan dapat dilihat seperti pada gambar III.4. berikut :

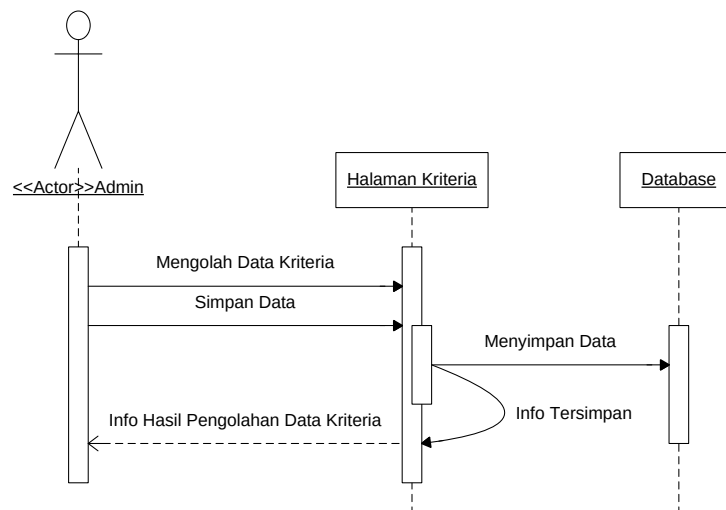


Gambar III.4. Sequence Kelola Data Perusahaan

3. Sequence Diagram Kelola Data Kriteria

Sequence diagram kelola data Kriteria dapat dilihat seperti pada gambar III.5.

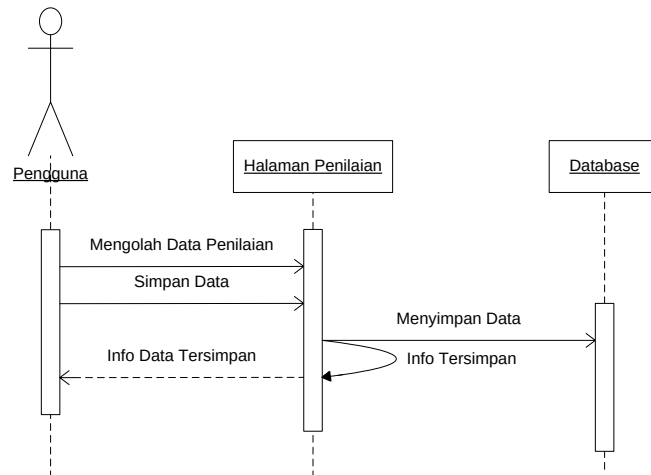
berikut :



Gambar III.5. Sequence Diagram Kelola Data Kriteria

4. Sequence Diagram Penilaian

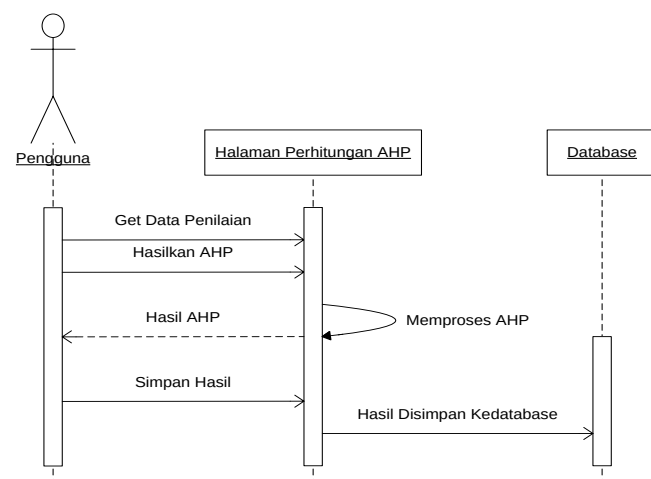
Sequence diagram Penilaian dapat dilihat seperti pada gambar III.6. berikut :



Gambar III.6. Sequence Diagram Penilaian

5. Sequence Diagram Perhitungan AHP

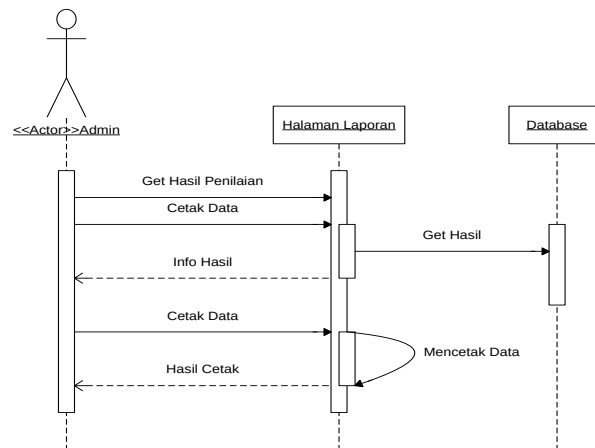
Sequence diagram Perhitungan Metode AHP dapat dilihat seperti pada gambar III.7. berikut :



Gambar III.7. Sequence Diagram Perhitungan AHP

6. Sequence Diagram Laporan

Sequence diagram Laporan dapat dilihat seperti pada gambar III.8. berikut :

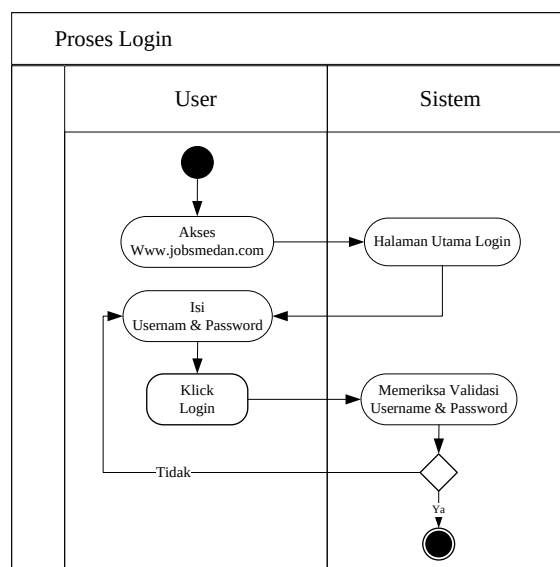


Gambar III.8. Sequence Diagram Laporan

III.3.4. Activity Diagram

1. Activity Diagram Login

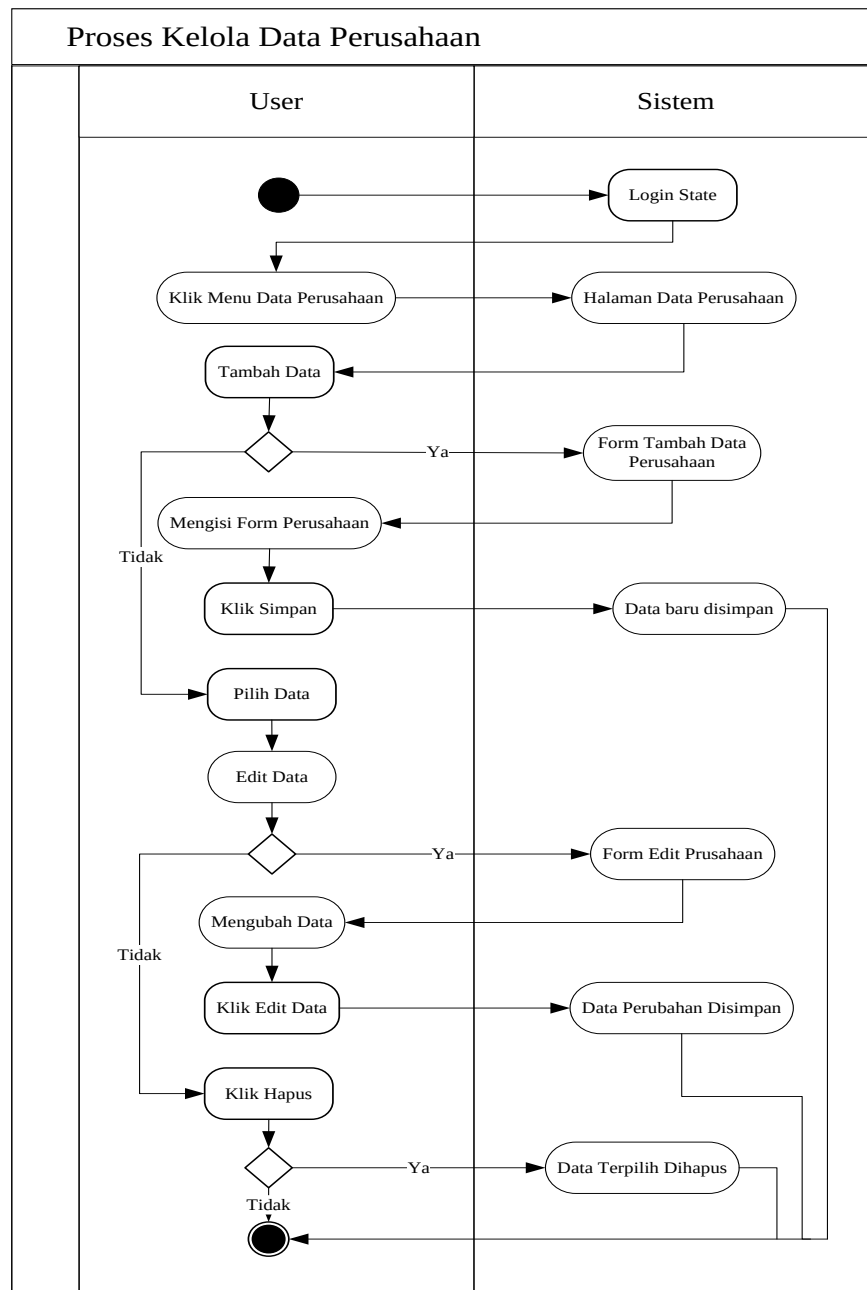
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan login admin dapat dilihat seperti pada gambar III.9 berikut :



Gambar III.9. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Data Perusahaan

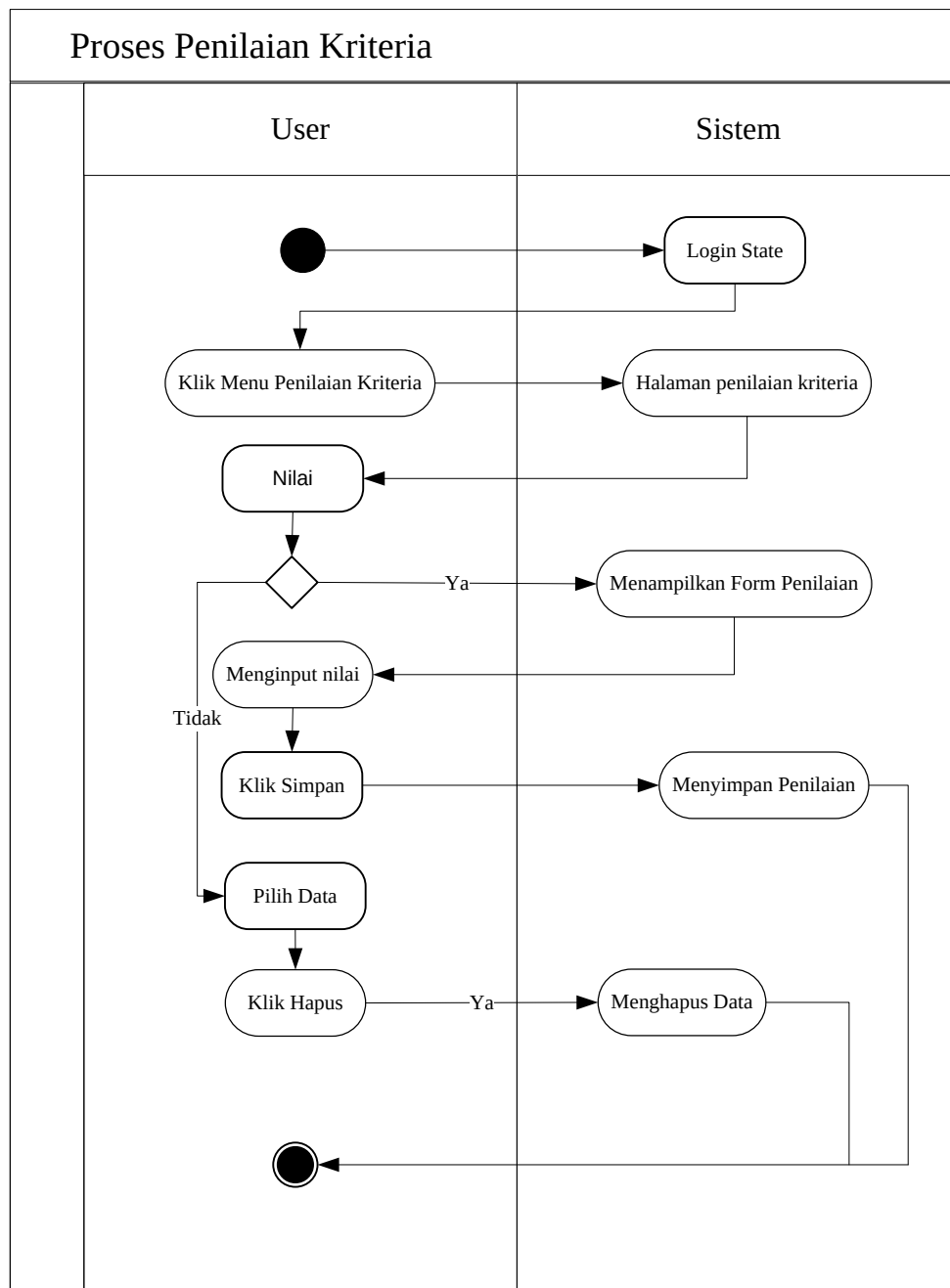
Activity diagram data perusahaan dapat dilihat seperti pada gambar III.10 berikut :



Gambar III.10. Activity Diagram Data Perusahaan

3. Activity Diagram Penilaian Kriteria

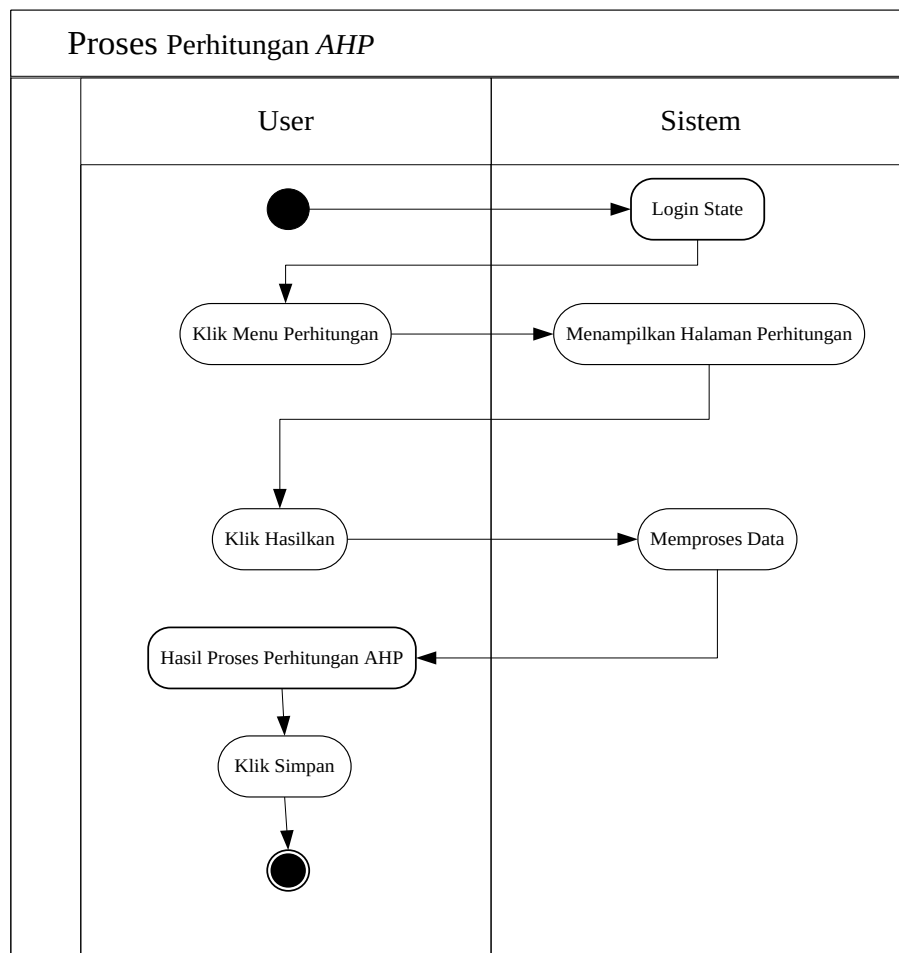
Adapun bentuk rancangan *activity diagram* Penilaian Kriteria yang penulis rancang adalah sebagai berikut :



Gambar III.11. Activity Diagram Penilaian Kriteria

4. Activity Diagram Perhitungan AHP

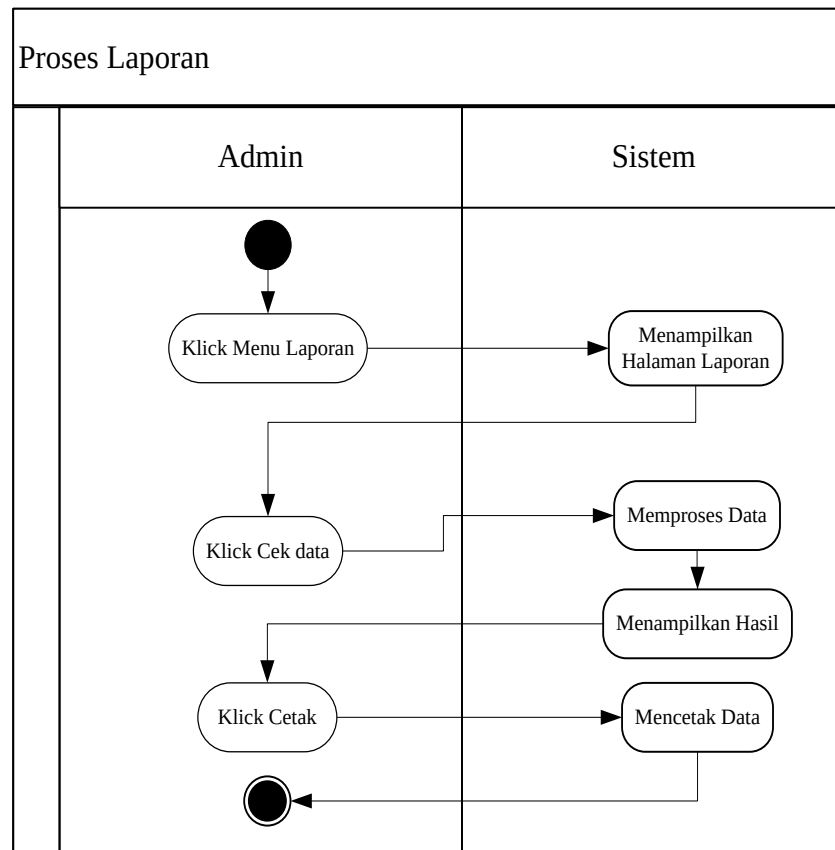
Adapun bentuk rancangan *activity diagram* Perhitungan AHP yang penulis rancang adalah sebagai berikut :



Gambar III.12. Activity Diagram Perhitungan AHP

5. Activity Diagram Laporan

Adapun bentuk rancangan *activity diagram* Laporan yang penulis rancang adalah sebagai berikut :



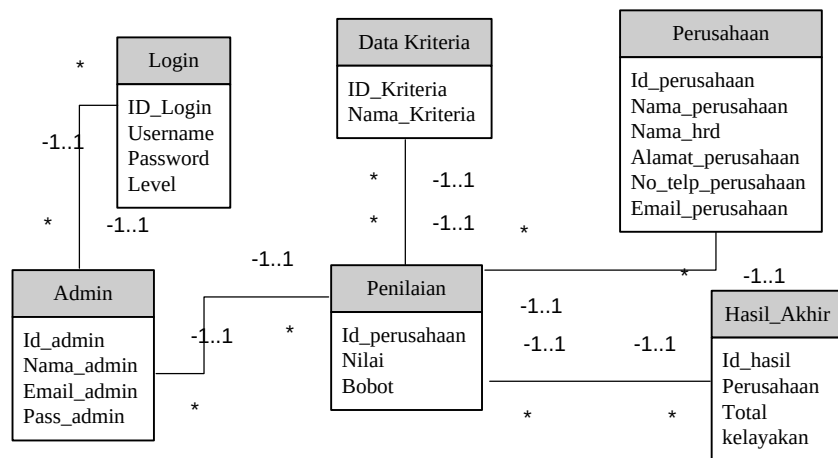
Gambar III.13. Activity Diagram Laporan

III.3.5. Perancangan Database

Perancangan basis data merupakan tahapan untuk memetakan model konseptual ke model basis data yang akan dipakai. Perancangan basis data terbagi menjadi dua yaitu skema relasi dan perancangan struktur tabel.

III.3.5.1. Skema Relasi

Skema relasi merupakan rangkaian hubungan antara dua tabel atau lebih pada sistem database. Gambar III.14 berikut ini merupakan penjelasan rangkaian database pada aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan perusahaan yang layak masuk pada jobsmedan :



Gambar III.14. Gambar Skema Relasi

Tabel user memiliki 1 entitas tabel login, setiap perusahaan memiliki satu table penilaian dimana tabel penilaian memiliki 1 entitas dari table data kriteria, untuk setiap hasil penilaian selanjutnya akan diolah dan hasil pengolahan data penilaian akan disimpan ke tabel Hasil_akhir.

III.3.5.2. Normalisasi

1. Bentuk Tidak Normal

Bentuk tidak normal dari data penilaian ditandai dengan adanya baris yang satu atau lebih atributnya tidak terisi, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini:

Tabel III.11 Data Perusahaan Tidak Normal

Id	nama_perusahaan	nama_hrd	Alamat_perusahaan	no_telp_perusahaan	Email_perusahaan
1	PT. MULIA ABADI PERKASA	Adi Sumantri S.E	KIM 2 jln, Merbabu putih		jayaperkasa@gmail.com
2	CV. IT BAHRI	Fery Ratung	Jln. Adam Malik No. 17	061-332011	
3	PT. ALAM LASEGAR	Susi silawati	KIM 2 jln, Merbabu Hitam	061-123476	

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Bentuk normal pertama dari data perusahaan merupakan bentuk tidak normal yang atribut kosongnya diisi sesuai dengan atribut induk dari *record*-nya, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.3 di bawah ini:

Tabel III.12 Data perusahaan 1NF

nama_perusahaan	nama_hrd	Alamat_perusahaan	no_telp_perusahaan	Email_perusahaan
PT. MULIA ABADI PERKASA	Adi Sumantri S.E	KIM 2 jln, Merbabu putih	061-132011	jayaperkasa@gmail.com
CV. IT BAHRI	Fery Ratung	Jln. Adam Malik No. 17	061-332011	It_bahri1@gmail.com
PT. ALAM LASEGAR	Susi silawati	KIM 2 jln, Merbabu Hitam	061-123476	alamsegar12@gmail.com

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Bentuk normal kedua dari data perusahaan merupakan bentuk normal pertama, dimana telah dilakukan pemisahan data sehingga tidak adanya ketergantungan parsial. Setiap data memiliki kunci primer untuk membuat relasi antar data, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.30 berikut ini:

Tabel III.13 Data perusahaan 1NF

nama_perusahaan	Alamat_perusahaan
PT. MULIA ABADI PERKASA	KIM 2 jln, Merbabu putih
CV. IT BAHRI	Jln. Adam Malik No. 17
PT. ALAM LASEGAR	KIM 2 jln, Merbabu Hitam

III.3.5.3. Struktur Tabel

Perancangan struktur tabel adalah perancangan tabel-tabel yang akan digunakan pada database. Tabel-tabel yang terdapat dalam basis data yang digunakan dalam sistem ini adalah :

1. Tabel Data Perusahaan

Tabel III.14. Tabel Data PerusahaanNama Tabel = *Data_perusahaan*

Nama Field	Type Data	Extra	Primary Key	Attribut
<i>Id_perusahaan</i>	Char(8)		Yes	Not Null
Nama_perusahaan	Varchar(120)			Not Null
Alamat_perusahaan	Varchar(160)			Not Null
Bidang_perusahaan	Varchar(30)			Not Null
Nama_pimpinan	Varchar(20)			Not Null
Info_kontak	Varchar(50)			Not Null
Email	Varchar(80)			Not Null

2. Tabel Data User

Tabel III.15. Tabel Data UserNama Tabel = *Data_User*

Nama Field	Type Data	Extra	Primary Key	Attribut
<i>ID_User</i>	Char(8)		Yes	Not Null
Nama_User	Varchar(120)			Not Null
Jabatan	Varchar(160)			Not Null
J_Kel	Varchar(30)			Not Null
No_HP	Varchar(15)			Not Null
E_Mail	Varchar(60)			Not Null

3. Tabel Data Login

Tabel III.16. Tabel Data LoginNama Tabel = *Data_Login*

Nama Field	Type Data	Extra	Primary Key	Attribut
<i>ID_Login</i>	Char(8)		Yes	Not Null
Username	Varchar(30)			Not Null
Password	Varchar(30)			Not Null
Level	Varchar(5)			Not Null

4. Tabel Data Penilaian

Tabel III.16. Tabel Data PenilaianNama Tabel = *Data_Penilaian*

Nama Field	Type Data	Extra	Primary Key	Attribut
ID_Penilaian	Char(8)		Yes	Not Null
ID_Perusahaan	Char(8)			Not Null
ID_Kriteria	Char(8)			Not Null
Nilai	Varchar(5)			Not Null

5. Tabel Data Kriteria

Tabel III.17. Tabel Data Target KriteriaNama Tabel = *Data_Kriteria*

Nama Field	Type Data	Extra	Primary Key	Attribut
ID_kriteria	Char(8)		Yes	Not Null
Nama_Kriteria	Char(8)			Not Null
Bobot	Int			Not Null

6. Tabel Data Hasil

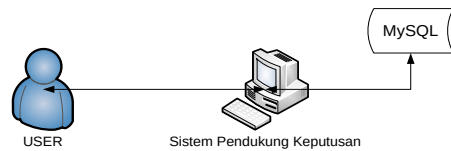
Tabel III.18. Tabel Data Hasil Perhitungan AHPNama Tabel = *hasil_ahp*

Nama Field	Type Data	Extra	Primary Key	Attribut
Id_hasil	Char(8)		Yes	Not Null
Id_perusahaan	Char(8)			Not Null
Nilai	Varchar(10)			Not Null

III.4. Perancangan Sistem**III.4.1. Perancangan Arsitektur Perangkat Lunak**

Perancangan arsitektur perangkat lunak disajikan untuk mengetahui bagaimana arsitektur dan hubungan antara pemakai dan aplikasi. Arsitektur perangkat lunak (*software*) adalah bagian terpenting yang harus dibuat pada saat

proses perancangan (desain). Arsitektur perangkat lunak Sistem Pendukung Keputusan dapat dilihat pada gambar III.15.



Gambar III.15. Arsitektur Perangkat Lunak SPK

III.4.2. Perancangan *User Interface*

1. Halaman Login

Perancangan Halaman Login berfungsi untuk verifikasi pengguna yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan Halaman Login dapat dilihat pada gambar III.16 sebagai berikut :

HEADER	
Username Password Login	
Footer	

Gambar III.16. Rancangan *Login*

2. Halaman Utama

Adapun rancangan Halaman Utama dapat dilihat pada Gambar III.17 sebagai berikut :

HEADER	Beranda Tentang Kita
HALAMAN UTAMA	
Footer	

Gambar III.17. Rancangan Halaman Utama

3. Halaman Kelola Data Perusahaan

Adapun rancangan Halaman Data Penyandang Disabilitas dapat dilihat pada Gambar III.18 sebagai berikut :

HEADER	Beranda Master Data Logoff
Nama Alamat No_telp E-mail	
Footer	

Gambar III.18. Rancangan Halaman Data Perusahaan

4. Halaman Penilaian

Adapun rancangan Halaman Penilaian Penyandang Disabilitas dapat dilihat pada Gambar III.19 sebagai berikut :

HEADER		Beranda	Master Data	Logoff
ID		TABEL PENILAIAN		
Kriteria 1				
Kriteria 2				
Kriteria 3				
Kriteria 4				
Simpan				
Footer				

Gambar III.19. Rancangan Halaman Penilaian

5. Halaman Laporan

Adapun rancangan Halaman Laporan dapat dilihat pada Gambar III.20 sebagai berikut :

HEADER	Beranda	Master Data	Logoff
			CETAK
TABEL LAPORAN			
Footer			

Gambar III.20. Rancangan Halaman Laporan

6. Rancangan Hasil Cetak

Adapun rancangan Hasil Cetak dapat dilihat pada Gambar III.21 sebagai berikut :

LAPORAN HASIL PENDUKUNG KEPUTUSAN PERUSAHAAN YANG LAYAK MASUK PADA JOBS MEDAN	
<table border="1"><tr><td>TABEL DAFTAR PERUSAHAAN</td></tr></table>	TABEL DAFTAR PERUSAHAAN
TABEL DAFTAR PERUSAHAAN	

Gambar III.21. Rancangan Halaman Hasil Cetak